

LAPORAN PENELITIAN



**PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN CINA MASA REFORMASI
DI YOGYAKARTA**

OLEH:

**DINA DWIKURNIARINI, M.HUM.
V. INDAH SRI PINASTI, M.SI.
RIRIN DARINI, M.HUM.**

**PENELITIAN INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SK DEKAN FISE UNY NOMOR: 112, TANGGAL 1 APRIL 2009
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENELITIAN
NOMOR: 498/H.34.14/PL/2009 TANGGAL 4 MEI 2009**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2009

PERKEMBANGAN KEBUDAYAAN CINA MASA REFORMASI DI YOGYAKARTA

Oleh:

Dina Dwi Kurniarini, dkk.

ABSTRAK

Perkembangan kebudayaan Cina di Indonesia telah mengalami banyak perubahan karena kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Di Yogyakarta perkembangan kebudayaa Cina lebih menunjukkan perpaduan yang harmonis seperti dalam kehidupan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kebijakan negara terhadap etnis Cina dalam bidang sosial dan budaya serta kondisi budaya etnis Cina masa reformasi di Yogyakarta.

Metode penelitian ini menggunakan metode sejarah. Metode ini terdiri dari empat langkah meliputi heuristik, yaitu mencari dan mengumpulkan sumber sejarah, kritik sumber, interpretasi dan historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebudayaan Cina di Yogyakarta saat ini telah mengalami banyak perubahan karena pemerintahan Gus Dur mencabut kebijakan yang dikeluarkan sebelumnya. Bahkan kebudayaan Cina telah masuk dalam agenda Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. MUI juga mengizinkan perayaan Imlek dirayakan di masjid-masjid bagi warga Cina yang beragama Islam. Atraksi-atraksi yang dulu dilakukan secara tertutup sekarang telah dilakukan secara terbuka di setiap perayaan Imlek.

Kata Kunci: Budaya Cina, kebijakan, Yogyakarta